

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Transportasi diperlukan untuk mempermudah mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut menciptakan alat transportasi darat, laut dan udara seperti sekarang ini. Masyarakat Indonesia mayoritas menggunakan transportasi darat karena mudah dijangkau dan harganya relatif lebih murah. Namun, transportasi udara seringkali menjadi alternatif alat transportasi karena memiliki keunggulan yaitu, memiliki lintas yang luas, bebas hambatan, dapat menjangkau berbagai daerah dengan lebih cepat dan mudah, serta memiliki tingkat kecelakaan yang relatif lebih rendah daripada transportasi darat dan laut. Walaupun memiliki tingkat kecelakaan yang relatif lebih rendah, transportasi udara tetap memiliki peluang untuk terjadinya kecelakaan. Banyak faktor yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan transportasi udara, yaitu terdapat kesalahan dari pilot, cuaca yang buruk, adanya kerusakan mesin, dan sebagainya. Oleh karena itu, pentingnya menyediakan sarana keselamatan dalam penerbangan yang bermanfaat untuk melindungi baik penumpang ataupun untuk pesawat dan *crew*, serta untuk menghindari terjadinya hal-hal yang berdampak negatif atau tidak diharapkan bagi perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan dapat melakukan asuransi kecelakaan pesawat. Dengan adanya asuransi maka risiko kerugian pun dapat diminimalisir.

PT DAN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi udara dengan menyediakan berbagai jasa transportasi udara dengan helikopter guna mengangkut penumpang, barang, dan juga pencegahan kebakaran hutan di beberapa wilayah Indonesia. Perusahaan ini telah mengasuransikan pesawat dan *crew* sesuai dengan kebijakan Undang-Undang Nomor 1 Pasal 62 Tahun 2009, yaitu setiap yang mengoperasikan pesawat udara wajib mengasuransikan: pesawat udara yang dioperasikan, personel pesawat udara yang dioperasikan, tanggung jawab kerugian pihak kedua, tanggung jawab pihak ketiga, dan kegiatan investigasi insiden dan kecelakaan pesawat udara. Mengingat bahwa asuransi pesawat dan *crew* adalah kewajiban perusahaan maka dibutuhkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang ada di Indonesia.

Selain itu, dalam hal ini tentunya terdapat prosedur yang mengatur jalannya proses sistem akuntansi. Tanpa sistem akuntansi yang memadai tidak mustahil kegiatan operasional perusahaan akan terganggu (Hasti, Artiska 2018:85). Prosedur ini melibatkan beberapa fungsi yang mengatur jalannya proses sistem akuntansi salah satunya yaitu pihak broker atau pialang asuransi. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 70 tahun 2016, usaha pialang asuransi adalah usaha jasa konsultasi dan/atau keperantaraan dalam penutupan asuransi atau asuransi syariah serta penanganan penyelesaian klaimnya dengan bertindak untuk dan atas nama pemegang polis, tertanggung atau peserta. Dengan adanya pihak broker asuransi, pemegang polis asuransi dapat terbantu dan terlindungi selama asuransi berlangsung. Namun dalam proses yang terjadi, terdapat prosedur yang kurang efisien karena pihak broker asuransi menjadi perantara antara pihak



asuransi dan perusahaan. Sehingga prosedur yang terbentuk belum berjalan secara efektif.

Adapun pengendalian internal yang juga berperan penting untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan. Menurut Sugiyanto dan Sumantri (2019:202), Pengendalian internal bagian dari manajemen risiko yang dilaksanakan oleh setiap institusi. Pengendalian internal harus dilaksanakan secara konsisten dalam menjamin kesinambungan dan kepercayaan pihak *stakeholder*. Oleh karena itu, pengendalian internal harus terlaksana dengan baik di setiap perusahaan agar menjaga kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku di perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah laporan tugas akhir yang berjudul “**Sistem Akuntansi Pencatatan Polis Asuransi pada Pesawat dan Crew di PT DAN**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat permasalahan yang harus dibahas. Untuk itu, dalam laporan tugas akhir ini disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan atas perjanjian kontrak polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN?
2. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pencatatan polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN?
3. Bagaimana prosedur pencatatan polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN?
4. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal di PT DAN?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka disusunlah tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini. Tujuan tersebut diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan atas perjanjian kontrak polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN.
2. Menguraikan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pencatatan polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN.
3. Menguraikan prosedur pencatatan polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN.
4. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan polis asuransi pada pesawat dan *crew* di PT DAN.
5. Mengevaluasi sistem pengendalian internal di PT DAN.

### 1.4 Manfaat

Berdasarkan hasil dari tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disusunlah manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan meningkatkan pemahaman serta pengalaman lingkungan dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan  
Pada penulisan laporan tugas akhir ini, dapat digunakan sebagai acuan bahan evaluasi perusahaan dalam sistem pencatatan asuransi dan pengendalian internal di PT DAN.
3. Bagi Pembaca  
Pada penulisan laporan tugas akhir ini, dapat menambah wawasan ilmu dan dapat digunakan sebagai referensi dalam masalah yang berhubungan dengan sistem akuntansi pencatatan asuransi.
4. Bagi Sekolah Vokasi IPB  
Pada penulisan laporan tugas akhir ini, dapat menjadi bahan referensi dan sebagai bahan literatur bagi mahasiswa maupun civitas akademik di Sekolah Vokasi IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

